

Peningkatan Kreativitas dan Jiwa *Entrepreneurship* Ibu PKK Melalui Usaha Lumpia Ayam di Desa Sekaran

Chelse Kirana Dewi Aryanti^{1*}, Yoana Aisya Aufanuha², Marcel Nam Danicolla³, Langlang Handayani⁴, Ridho Adi Negoro⁵

^{1,2,3,4,5} Program Studi Pendidikan Fisika, Universitas Negeri Semarang

Abstrak

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kreativitas dan jiwa kewirausahaan ibu-ibu PKK melalui pengembangan usaha lumpia ayam sebagai alternatif usaha kuliner rumahan. Kegiatan dilaksanakan dengan melibatkan 10 orang ibu PKK dalam satu kelompok pengabdian. Materi yang disampaikan meliputi proses pembuatan lumpia ayam varian original dan pedas, pengemasan produk, strategi pemasaran digital, serta sistem penjualan berbasis *open pre-order* (PO). Metode pelaksanaan kegiatan menggunakan pendekatan partisipatif melalui penyampaian materi, diskusi, dan tanya jawab bersama peserta. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa peserta memberikan respons positif dan antusias terhadap pengembangan usaha lumpia ayam sebagai peluang usaha rumahan yang praktis dan berpotensi meningkatkan pendapatan keluarga. Analisis kelayakan usaha menunjukkan bahwa produk lumpia ayam memiliki prospek ekonomi yang baik untuk dikembangkan sebagai usaha kuliner rumahan. Kegiatan ini diharapkan dapat mendorong peningkatan kreativitas, keterampilan kewirausahaan, dan kemampuan ibu-ibu PKK dalam memanfaatkan peluang usaha berbasis kuliner secara berkelanjutan.

Kata Kunci: Entrepreneurship, Ibu PKK, Usaha Kuliner, Lumpia Ayam, Pengabdian Masyarakat.

Submitted: 12 June 2026; Reviewed: 14 September 2026; Accepted: 15 September 2026
DOI: 10.46368/dpkm.v6i3.5199

Fostering Creativity and Entrepreneurial Spirit among PKK Women through Chicken Spring Roll Entrepreneurship in Sekaran Village

Abstract

This community service activity aimed to enhance the creativity and entrepreneurial spirit of PKK women through the development of chicken spring rolls as an alternative home-based culinary business. The activity involved 10 PKK women in a single community service group. The materials covered the preparation of original and spicy chicken spring rolls, product packaging, digital marketing strategies, and an open pre-order (PO) sales system. The implementation method employed a participatory approach through material delivery, discussions, and question-and-answer sessions with participants. The results showed that participants responded positively and enthusiastically to the development of chicken spring rolls as a practical home-based business opportunity with the potential to increase family income. Business feasibility analysis indicated that chicken spring rolls have promising economic prospects for development as a home-based culinary business. This activity is expected to encourage improvements in creativity, entrepreneurial skills, and the ability of PKK women to utilize sustainable culinary-based business opportunities.

Keywords: Entrepreneurship, PKK Women, Culinary Business, Chicken Spring Rolls, Community Service.

*Corresponding Author: Chelse Kirana D.A, chelsekirana22@students.unnes.ac.id, Universitas Negeri Semarang, Indonesia.

Pendahuluan

Usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) merupakan salah satu sektor yang memiliki peran penting dalam meningkatkan perekonomian masyarakat. Perkembangan

UMKM di bidang kuliner terus mengalami peningkatan karena makanan menjadi kebutuhan yang selalu dibutuhkan oleh masyarakat dalam kehidupan sehari-hari. Produk makanan ringan menjadi salah satu jenis usaha kuliner yang banyak diminati karena praktis, mudah diperoleh, dan memiliki harga yang relatif terjangkau. Selain itu, usaha kuliner juga memiliki peluang yang cukup besar untuk dikembangkan dalam skala rumah tangga karena proses produksinya sederhana dan bahan baku yang digunakan mudah diperoleh. Menurut (Febriani, dkk. 2025) menjelaskan bahwa pengembangan usaha kuliner melalui inovasi produk mampu meningkatkan daya tarik konsumen serta memberikan peluang usaha yang menjanjikan bagi masyarakat. Selain itu inovasi olahan makanan ringan dapat mendorong berkembangnya usaha kecil masyarakat melalui pemanfaatan kreativitas dan potensi lokal (Hidayat, dkk. 2024).

Perkembangan usaha kuliner tidak terlepas dari pentingnya inovasi produk agar mampu menarik minat konsumen. Inovasi dalam usaha makanan dapat dilakukan melalui pengembangan varian rasa, pengemasan produk, maupun penyajian produk yang lebih menarik. Kreativitas dalam mengembangkan produk makanan menjadi salah satu faktor yang dapat meningkatkan nilai jual suatu produk. (Handaruwati. 2025) menyatakan bahwa inovasi produk makanan dapat menjadi alternatif usaha yang berpotensi meningkatkan pendapatan masyarakat, khususnya ibu rumah tangga. Selain itu, pengembangan variasi rasa pada produk makanan juga mampu meningkatkan minat konsumen terhadap produk yang ditawarkan (Febriani, dkk. 2025). Pengembangan usaha kuliner berbasis kreativitas menjadi salah satu peluang usaha yang dapat diterapkan oleh masyarakat dalam skala rumah tangga.

Pengembangan kreativitas masyarakat dalam bidang usaha juga berkaitan erat dengan pentingnya jiwa entrepreneurship. *Entrepreneurship* tidak hanya berkaitan dengan kemampuan memperoleh keuntungan, tetapi juga mencakup kemampuan berpikir kreatif, inovatif, dan mampu memanfaatkan peluang usaha yang ada. Pengembangan jiwa entrepreneurship perlu dilakukan agar masyarakat memiliki motivasi untuk menciptakan usaha mandiri yang produktif. (Tyas, dkk. 2024) menjelaskan bahwa pengembangan potensi kewirausahaan berbasis inovasi mampu meningkatkan kemampuan masyarakat dalam memanfaatkan peluang usaha yang tersedia di lingkungan sekitar. Selain itu, menurut (Murni, dkk. 2025) menyatakan bahwa pemberdayaan masyarakat melalui kegiatan kewirausahaan dapat membantu meningkatkan alternatif pendapatan tambahan bagi keluarga. Dengan demikian, pengembangan kreativitas dan jiwa entrepreneurship menjadi hal yang penting dalam meningkatkan kemandirian ekonomi masyarakat.

Salah satu kelompok masyarakat yang memiliki potensi dalam pengembangan usaha rumahan adalah ibu PKK. Ibu PKK memiliki peran penting dalam mendukung kesejahteraan keluarga, tidak hanya melalui kegiatan sosial kemasyarakatan tetapi juga melalui kegiatan produktif yang dapat membantu meningkatkan ekonomi keluarga. Kegiatan usaha rumahan dapat menjadi alternatif yang mudah dilakukan karena dapat dijalankan dengan memanfaatkan keterampilan sederhana dan modal yang relatif terjangkau (Rochman, dkk. 2024) menyatakan bahwa kegiatan pemberdayaan kewirausahaan pada ibu PKK mampu meningkatkan wawasan, motivasi, dan keterampilan dalam mengembangkan usaha mandiri. Pemberdayaan ibu rumah tangga melalui kegiatan kewirausahaan dapat membantu meningkatkan pendapatan ekonomi keluarga. Oleh karena itu, pemberdayaan ibu PKK melalui pengembangan usaha sederhana menjadi salah

satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kreativitas dan kemandirian ekonomi masyarakat (Prasetyo dan Saddewisasi. 2020).

Dalam pengembangan usaha kecil, strategi pemasaran juga menjadi salah satu faktor penting yang memengaruhi keberhasilan usaha. Perkembangan teknologi dan media sosial memberikan peluang bagi masyarakat untuk memasarkan produk secara lebih mudah dan luas. Pemanfaatan media sosial dalam pemasaran produk dapat membantu meningkatkan jangkauan konsumen serta mempermudah proses promosi usaha kecil. (Irawati, dkk. 2022) menyatakan bahwa strategi pemasaran yang tepat dapat membantu perkembangan usaha kecil masyarakat. Menurut (Budilaksono, dkk. 2024) menjelaskan bahwa pemanfaatan pemasaran digital mampu membantu pengembangan usaha masyarakat melalui promosi produk yang lebih efektif. Kewirausahaan berbasis digital memberikan peluang bagi masyarakat untuk mengembangkan usaha secara lebih kreatif dan inovatif. Dengan adanya perkembangan teknologi tersebut, usaha kuliner rumahan memiliki peluang yang cukup besar untuk berkembang di masyarakat (Saputri, dkk. 2025).

Salah satu usaha kuliner sederhana yang dapat dikembangkan dalam skala rumah tangga adalah usaha lumpia ayam. Lumpia ayam merupakan makanan ringan yang memiliki cita rasa gurih, praktis, dan cukup diminati oleh berbagai kalangan masyarakat. Selain itu, bahan baku yang digunakan mudah diperoleh dan proses pembuatannya relatif sederhana sehingga dapat dijadikan alternatif usaha rumahan bagi ibu PKK. Dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, produk lumpia ayam dikembangkan dalam dua varian rasa, yaitu original dan pedas, sebagai bentuk inovasi produk agar lebih menarik bagi konsumen. Kegiatan ini dilakukan dengan memperkenalkan usaha lumpia ayam kepada ibu PKK melalui penjelasan mengenai proses pembuatan, pengemasan produk, serta peluang usaha yang dapat dikembangkan dari produk tersebut. Melalui kegiatan ini diharapkan ibu PKK dapat memperoleh wawasan mengenai peluang usaha kuliner sederhana yang berpotensi meningkatkan kreativitas dan jiwa entrepreneurship dalam mendukung kemandirian ekonomi keluarga.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan kepada kelompok ibu PKK yang terdiri atas 10 peserta dalam satu kelompok kegiatan. Pada kegiatan tersebut, tim pengabdian memperkenalkan usaha lumpia ayam dengan dua varian rasa, yaitu original dan pedas, sebagai salah satu alternatif usaha kuliner rumahan. Kegiatan dilakukan melalui penyampaian informasi mengenai bahan baku yang digunakan, proses pembuatan produk, teknik pengemasan, hingga strategi pemasaran yang diterapkan dalam usaha tersebut. Selain itu, peserta juga diberikan penjelasan mengenai sistem pemasaran dan pemesanan produk yang dilakukan secara online melalui media sosial seperti Instagram dan WhatsApp.

Sistem penjualan yang digunakan berupa *open pre-order (PO)*, sehingga proses produksi dilakukan berdasarkan jumlah pesanan konsumen agar kualitas dan kesegaran produk tetap terjaga. Dalam kegiatan ini juga dijelaskan mengenai proses pelaksanaan usaha, hasil penjualan, keuntungan yang diperoleh, serta berbagai pengalaman selama menjalankan usaha lumpia ayam. Kegiatan berlangsung secara interaktif melalui sesi diskusi dan tanya jawab antara peserta dan tim pengabdian mengenai proses produksi maupun peluang pengembangan usaha kuliner rumahan. Berdasarkan uraian tersebut, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kreativitas dan jiwa entrepreneurship ibu PKK melalui usaha lumpia ayam sebagai salah satu alternatif usaha kuliner rumahan yang memiliki potensi ekonomi dan mudah diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Metode

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah metode penyuluhan. Kegiatan dilakukan melalui penyampaian informasi dan edukasi kepada ibu-ibu PKK mengenai peluang usaha kuliner sederhana melalui usaha lumpia ayam. Materi penyuluhan meliputi potensi usaha lumpia ayam sebagai usaha kuliner rumahan, bahan yang diperlukan, proses pembuatan, teknik pengemasan, strategi pemasaran, serta sistem penjualan menggunakan *open pre-order (PO)*. Penyampaian materi dilakukan secara langsung kepada peserta dan dilanjutkan dengan diskusi serta tanya jawab. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada Minggu, 03 Mei 2026 di Jl. Kalimasada III, Sekaran, Kecamatan Gunung Pati, Kota Semarang, Jawa Tengah. Peserta kegiatan terdiri atas 10 orang ibu-ibu PKK dalam satu kelompok pengabdian.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian dilakukan melalui tiga tahapan, yaitu tahap persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Tahap persiapan meliputi penyusunan materi mengenai usaha lumpia ayam, penyiapan bahan presentasi, serta koordinasi dengan peserta kegiatan. Tahap pelaksanaan dilakukan melalui penyampaian materi mengenai usaha lumpia ayam dengan dua varian rasa, yaitu original dan pedas. Materi yang disampaikan meliputi pengenalan bahan baku, proses pembuatan lumpia ayam, teknik pengemasan produk, strategi pemasaran, serta sistem penjualan berbasis *open pre-order (PO)*.

Pemasaran produk dilakukan secara online melalui media sosial seperti *Instagram* dan *WhatsApp*. Sistem penjualan yang digunakan berupa *open pre-order (PO)*, sehingga proses produksi dilakukan berdasarkan jumlah pesanan konsumen. Sistem tersebut diterapkan untuk menjaga kualitas produk agar tetap segar serta mengurangi risiko kerugian akibat produk tidak terjual. Selain itu, peserta diberikan informasi mengenai proses pelaksanaan usaha, biaya produksi, hasil penjualan, serta keuntungan yang diperoleh dari usaha lumpia ayam. Informasi tersebut bertujuan untuk memberikan gambaran kepada peserta mengenai peluang usaha kuliner sederhana yang dapat dikembangkan dalam kehidupan sehari-hari.

Tahap evaluasi dilakukan melalui diskusi dan tanya jawab antara peserta dan tim pengabdian untuk mengetahui pemahaman peserta terhadap materi yang telah disampaikan. Pada sesi tersebut, peserta diberikan kesempatan untuk menyampaikan pertanyaan mengenai proses produksi, sistem penjualan, serta pengelolaan usaha lumpia ayam berbasis *pre-order (PO)*. Melalui kegiatan ini, peserta diharapkan memperoleh wawasan mengenai pengembangan usaha kuliner sederhana sebagai salah satu upaya meningkatkan kreativitas dan jiwa *entrepreneurship*.



Gambar 1. Penyampaian materi usaha lumpia ayam original dan pedas kepada ibu PKK

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan kepada ibu-ibu PKK berjalan dengan baik dan lancar. Kegiatan ini diikuti oleh 10 orang peserta dalam satu kelompok pengabdian. Dalam pelaksanaannya, peserta menunjukkan antusiasme selama kegiatan berlangsung, terutama saat penyampaian materi mengenai peluang usaha kuliner rumahan. Kegiatan dilakukan melalui penjelasan secara langsung mengenai usaha lumpia ayam original dan pedas sebagai salah satu alternatif usaha sederhana yang dapat dikembangkan dalam skala rumah tangga. Selain itu, peserta juga aktif dalam sesi diskusi dan tanya jawab terkait proses produksi maupun sistem pemasaran yang diterapkan dalam usaha tersebut.

**Gambar 2.** Diskusi dan tanya jawab bersama Ibu PKK

Produk yang diperkenalkan dalam kegiatan ini berupa lumpia ayam dengan dua varian rasa, yaitu original dan pedas. Produk tersebut dipilih karena memiliki proses pembuatan yang relatif sederhana, bahan baku mudah diperoleh, dan memiliki peluang pasar yang cukup baik. Selain itu, variasi rasa yang ditawarkan menjadi salah satu bentuk inovasi produk agar lebih menarik bagi konsumen. Dalam kegiatan ini dijelaskan bahwa proses produksi dilakukan berdasarkan sistem open pre-order (PO), sehingga produk dibuat sesuai jumlah pesanan konsumen. Sistem tersebut diterapkan untuk menjaga kualitas dan kesegaran produk serta mengurangi risiko kerugian akibat produk tidak terjual.

Selain proses produksi, peserta juga diberikan penjelasan mengenai strategi pemasaran yang digunakan dalam usaha lumpia ayam. Pemasaran dilakukan secara online melalui media sosial seperti Instagram dan WhatsApp. Sistem pemasaran tersebut dinilai cukup efektif karena memudahkan proses promosi dan pemesanan produk oleh konsumen. Peserta juga diberikan penjelasan mengenai proses pengemasan produk yang dilakukan secara sederhana namun tetap memperhatikan kebersihan dan kualitas produk sebelum didistribusikan kepada konsumen.

Tabel 1. Anggaran Biaya Produksi dan Pemasaran Lumpia Ayam

Nama Bahan	Jumlah	Harga Bahan
------------	--------	-------------

Daging ayam	1 kg	Rp 41.000
Daun bawang	secukupnya	Rp 2.000
Wortel	2 buah	Rp 3.000
Daun jeruk	30 lembar	Rp 1.000
Kulit lumpia	5 bungkus	Rp 38.000
Cabai setan	secukupnya	Rp 5.000
Cabai merah	1/4 kg	Rp 12.000
Bawang merah	1/8 kg	Rp 6.250
Bawang putih	1/8 kg	Rp 6.250
Royco	6 bungkus	Rp 3.000
Lada	1 bungkus	Rp 1.000
Minyak goreng	1 liter	Rp 17.500
Bensin	2 liter	Rp 25.000
Kemasan	25 buah	Rp 6.000
Kertas minyak	5 buah	Rp 1.000
Isi staples	1 kotak	Rp 3.000

Berdasarkan Tabel 1, total biaya yang dikeluarkan dalam kegiatan usaha lumpia ayam sebesar Rp171.000. Biaya tersebut meliputi biaya bahan baku dan biaya operasional yang digunakan selama proses produksi. Pemasaran produk dilakukan secara online melalui media sosial Instagram dan WhatsApp. Kegiatan pemasaran tersebut memanfaatkan jaringan Wi-Fi yang telah tersedia sehingga tidak menimbulkan biaya pemasaran tambahan. Dengan demikian, total biaya yang dikeluarkan dalam kegiatan usaha lumpia ayam sebesar Rp171.000.

Tabel 2. Perhitungan Harga Pokok Produksi (HPP)

Keterangan	Jumlah
Total biaya produksi	Rp 171.000
Jumlah produk	60 pcs
HPP lumpia ayam pedas	Rp 4.000
HPP lumpia ayam original	Rp 3.500

Perhitungan harga pokok produksi dilakukan untuk mengetahui biaya produksi pada setiap produk lumpia ayam yang dihasilkan. Berdasarkan Tabel 2, harga pokok produksi lumpia ayam pedas sebesar Rp4.000 per pcs, sedangkan lumpia ayam original sebesar Rp3.500 per pcs. Perbedaan harga tersebut dipengaruhi oleh penggunaan bahan tambahan berupa cabai pada varian pedas. Penentuan harga produk dilakukan dengan mempertimbangkan biaya produksi serta keuntungan yang diperoleh dari hasil penjualan.

Tabel 3. Laporan Laba Rugi

Keterangan	Harga
Pendapatan	Rp 225.000
Total biaya produksi	Rp 171.000
Laba bersih	Rp 54.000

Berdasarkan hasil perhitungan laba rugi pada Tabel 3, usaha lumpia ayam memperoleh pendapatan sebesar Rp225.000 dengan laba bersih sebesar Rp54.000. Hasil tersebut menunjukkan bahwa usaha lumpia ayam memiliki potensi ekonomi yang cukup

baik untuk dikembangkan dalam skala rumah tangga. Sistem penjualan menggunakan *open pre-order (PO)* juga membantu menjaga kualitas produk tetap fresh dan meminimalkan risiko kerugian akibat produk tidak terjual. Proses pembuatan lumpia ayam menggunakan peralatan rumah tangga yang telah tersedia sehingga tidak menimbulkan biaya tambahan dalam perhitungan biaya produksi. Hasil ini sejalan dengan penelitian (Handaruwati 2025) yang menunjukkan bahwa inovasi produk lumpia dapat menjadi alternatif usaha yang berpotensi meningkatkan pendapatan ibu rumah tangga.

Melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, ibu-ibu PKK memperoleh wawasan mengenai peluang usaha kuliner sederhana yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Selain memberikan pengetahuan mengenai proses produksi dan pemasaran, kegiatan ini juga membantu meningkatkan kreativitas dan jiwa entrepreneurship peserta dalam memanfaatkan peluang usaha rumahan berbasis kuliner.

Simpulan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan kepada ibu-ibu PKK memberikan wawasan mengenai peluang usaha kuliner rumahan melalui usaha lumpia ayam original dan pedas. Kegiatan ini dilakukan dengan memperkenalkan proses produksi, bahan baku, pengemasan produk, strategi pemasaran online melalui media sosial, serta sistem penjualan menggunakan *open pre-order (PO)*. Selama kegiatan berlangsung, peserta menunjukkan antusiasme melalui diskusi dan tanya jawab mengenai proses produksi maupun peluang pengembangan usaha kuliner sederhana dalam skala rumah tangga. Berdasarkan hasil perhitungan biaya produksi dan laba rugi, usaha lumpia ayam memiliki potensi ekonomi yang cukup baik untuk dikembangkan sebagai usaha rumahan. Selain mudah diproduksi, usaha ini juga dapat dijalankan dengan modal yang relatif terjangkau dan sistem pemasaran yang sederhana. Melalui kegiatan pengabdian ini diharapkan ibu-ibu PKK dapat meningkatkan kreativitas dan jiwa entrepreneurship dalam memanfaatkan peluang usaha berbasis kuliner guna mendukung kemandirian ekonomi keluarga.

Daftar Pustaka

- Budilaksono, S., Sovitriana, R., Dewi, E. P., Nurina, N., Trikariastoto, S., & Kencana, W. H. (2024). Pengembangan kewirausahaan ibu-ibu PKK Kelurahan Cisarua Sukabumi dengan olahan makanan dan minuman jahe dengan pemasaran digital. *Jurnal Inovasi Kewirausahaan*, 1(1). <https://share.google/U1XuSs7650fPh2e5c>
- Febriani, D., Rohma, N. F., Putri, A. A., Mahardiani, A. S., Prastyos, F. A., Wahjoedi, T., & Kusmayati, N. K. (2025). Pengembangan usaha UMKM melalui inovasi varian rasa lumpia ubi ungu "Ungu Munchies". *AMMA: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(11), 783–791. <https://journal.mediapublikasi.id/index.php/amma/article/view/5780>
- Handaruwati, I. (2025). Inovasi lumpia singkong sebagai upaya menambah penghasilan ibu PKK Kampung Pondok Kabupaten Klaten. *DIMASETA: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 116–122. <https://share.google/wroInstKakqBGiLWj>
- Hidayat, N., Juwita, P., Mastura, N., Restiana, T., Harpan, R. P., Musdalifah, M., Az-Zahra, A. Z., Feneri, G., & Rizky, A. (2024). Inovasi olahan kulit lumpia mendorong usaha kecil masyarakat di wilayah Jembatan Besi Kelurahan Lingkas Ujung. *Jurnal Mandala Pengabdian Masyarakat*, 5(1), 82–84. <https://jurnal-pharmaconmw.com/jmpm/index.php/jmpm/article/view/361>

- Irawati, D. Y., Suryawati, N., Purba, L. P., & Ave, T. M. M. (2022). Strategi pemasaran pada usaha kecil kelompok PKK Desa Pesanggrahan. *GERVASI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(1), 145–155. https://www.researchgate.net/publication/362441763_Strategi_Pemasaran_Pada_Usaha_Kecil_Kelompok_PKK_Desa_Pesanggrahan
- Murni, S. A., Tumewu, J., Zainuddin, A., Nuraini, S. W., & Patiung, M. Y. (2025). Pemberdayaan ibu rumah tangga dalam upaya meningkatkan alternatif pendapatan tambahan di PKK Desa Balong Tunjung Gresik. *Jerkin: Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Riset Pendidikan*, 4(1), 6274–6279. <https://share.google/BIDBHopSfQn5qm2tb>
- Prasetyo, I., & Saddewisasi, W. (2020). Pemberdayaan ibu-ibu rumah tangga untuk berwirausaha membuat kue sus guna meningkatkan pendapatan ekonomi keluarga di Kelurahan Mangunharjo Kecamatan Tembalang Kota Semarang. *Jurnal Riptek*, 14(1), 60–64. <https://ripteck.semarangkota.go.id/index.php/ripteck/article/view/71>
- Rochman, M., Pardiman, P., & Anwar, B. (2024). Program pemberdayaan dengan pelatihan kewirausahaan pada ibu-ibu PKK (Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga). *Jurnal SOLMA*, 13(3), 2383–2390. <https://share.google/gIdFWv2tLpsJoIxaZ>
- Saputri, I. P., Apriani, A., & Randyantini, V. (2025). Pemberdayaan ibu PKK Desa Cogreg Kec. Parung melalui kewirausahaan digital. *Jurnal Pengabdian Masyarakat (ANDHARA)*, 4(1), 1–12. <https://jurnal.undira.ac.id/andhara/article/view/295>
- Tyas, A. A. W. P., Bertuah, E., Nurlinda, R. A., & Ummanah, U. (2024). IPTEK potensi kewirausahaan berbasis inovasi pada kelompok ibu-ibu PKK sebagai upaya peningkatan perekonomian masyarakat Desa Merak Balaraja Tangerang. *Sasambo: Jurnal Abdimas (Journal of Community Service)*, 6(2), 211–220. http://journal-center.litpam.com/index.php/Sasambo_Abdimas/article/view/2134